

615.321  
Ind  
k

# KURIKULUM



*Training Of Trainer (TOT)*

## **ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN TOGA dan AKUPRESUR BAGI FASILITATOR PUSKESMAS**

615.321  
Ind  
k

**Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

Indonesia Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal  
Pelayanan Kesehatan

**Kurikulum Training of Trainer (TOT) Asuhan Mandiri  
Pemanfaatan Toga dan Akupresur bagi Fasilitator**

**Puskesmas.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021**

ISBN 978-623-301-296-6

1. Judul I. MEDICINE, TRADITIONAL
- II. HERBAL MEDICINE
- III. ACUPRESSURE
- IV. TEACHER TRAINING
- V. PLANTS, MEDICINAL
- VI. SELF CARE

KURIKULUM  
***TRAINING OF TRAINER (TOT)***  
**ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN  
TOGA DAN AKUPRESUR BAGI  
FASILITATOR PUSKESMAS**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2021

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga tersusun buku Modalitas Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional dimasyarakat semakin luas. Untuk itu pemerintah, baik Pusat dan Daerah berkewajiban untuk melakukan pengendalian pelayanan kesehatan tradisional guna menjamin keamanan dan manfaatnya di masyarakat.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang modalitas pelayanan kesehatan tradisional empiris yang dilayankan oleh penyehat tradisional, serta telah diakui oleh Kementerian Kesehatan. Buku ini diharapkan dapat membantu pejabat/petugas yang bertanggung jawab di bidang pelayanan kesehatan tradisional di Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional.

Kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak atas kontribusinya dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam pembinaan dan pengawasan terhadap modalitas pelayanan kesehatan tradisional empiris. Besar harapan kita bersama pelayanan kesehatan tradisional semakin maju dan berkembang di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional

**Dr. apt. Wirabrata, S.Si, M.Kes, MM, MH**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 47 butir 1 disebutkan bahwa, pelayanan kesehatan tradisional adalah salah satu dari upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selanjutnya pada pasal 59 pelayanan kesehatan tradisional terbagi atas ramuan dan keterampilan. Pelayanan kesehatan tradisional ramuan antara lain jamu yang dapat diperoleh dari Taman Obat Keluarga (TOGA). Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan, metodenya terdiri atas teknik manual, teknik energi, dan terapi olah pikir, diantaranya adalah akupresur.

Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas ditekankan pada upaya promotif dan preventif dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TOGA dan akupresur. Sejalan dengan indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dibidang Pelayanan Kesehatan Tradisional Tahun 2020 - 2024 yaitu Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional. Salah satu pencapaian indikator tersebut diukur berdasarkan Puskesmas yang melakukan pembinaan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Hal tersebut selaras dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 103 tahun 2014 pada pasal 70 dimana masyarakat diarahkan agar dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri (asuhan mandiri) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan.

Asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi masalah atau gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan akupresur. Untuk menyelenggarakan asuhan mandiri tersebut, diperlukan tenaga kesehatan Puskesmas yang sudah dilatih sebagai fasilitator orientasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Fungsi fasilitator sebagai pembina kader kesehatan dan kelompok keluarga binaan asuhan mandiri kesehatan tradisional. Dalam kelompok asuhan mandiri, kader berperan sebagai koordinator kelompok keluarga binaan di masyarakat, selanjutnya diharapkan anggota keluarga binaan mempunyai pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan kesehatan tradisional untuk asuhan mandiri di keluarganya.

Pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur dilakukan secara berjenjang mulai dari TOT di tingkat pusat yang ditindaklanjuti dengan pelatihan

bagi fasilitator Puskesmas di tingkat Provinsi. Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan kader diselenggarakan orientasi bagi kader di tingkat kecamatan oleh fasilitator puskesmas.

Kurikulum dan modul pelatihan ini merupakan acuan dalam melaksanakan TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas dan telah diakreditasi Badan PPSDM melalui Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

## **B. FILOSOFI PELATIHAN**

Pelatihan bagi tenaga pelatih/ ToT asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator Puskesmas ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. **Prinsip Andragogi**, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
  - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
  - b. Dipertimbangkan setiap ide, dan pendapat sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
  - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.
2. **Berorientasi kepada peserta**, dimana peserta berhak untuk :
  - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar asuhan mandiri kesehatan tradisional
  - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi asuhan mandiri kesehatan tradisional.
  - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
  - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.
  - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.
3. **Learning by doing** yang memungkinkan peserta untuk:
  - a. Berkesempatan melakukan percobaan berbagai kasus (gangguan kesehatan) dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
  - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

4. **Berbasis keterampilan**, yang memungkinkan peserta untuk :
  - a. Mengembangkan keterampilan peserta secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam asuhan mandiri kesehatan tradisional
  - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan dengan 1 (satu ) angka kredit.

## C. PERAN DAN FUNGSI

### 1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

### 2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi:

- 1) Melakukan pemanfaatan TOGA.
- 2) Melakukan pemanfaatan akupresur.
- 3) Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
- 4) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- 5) Melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

# BAB II

## KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas, di tingkat provinsi.

### B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pemanfaatan TOGA
2. Melakukan pemanfaatan akupresur
3. Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
4. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
5. Melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas sebagai berikut :

| No                  | Materi  | Alokasi Waktu (Jp) |          |          |          |
|---------------------|---|--------------------|----------|----------|----------|
|                     |   | T                  | P        | PL       | Total    |
| <b>MATERI DASAR</b> |   |                    |          |          |          |
| 1                   | Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional   | 2                  | -        | -        | 2        |
| 2                   | Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri   | 2                  | -        | -        | 2        |
| <b>Sub Total</b>    |   | <b>4</b>           | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>4</b> |
| <b>MATERI INTI</b>  |   |                    |          |          |          |
| 1                   | Pemanfaatan TOGA* <sup>1</sup>  | 3                  | 8        | -        | 11       |
| 2                   | Pemanfaatan Akupresur*  | 4                  | 8        | -        | 12       |
| 3                   | Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 3                  | 4        | 5        | 12       |

\* Ujian Komprehensif dilaksanakan dalam 2 JP diambil dari penugasan pada materi pemanfaatan TOGA 1 JP dan Akupresur 1 JP



| No                      | Materi  | Alokasi Waktu (Jp) |           |          |           |
|-------------------------|---|--------------------|-----------|----------|-----------|
|                         |   | T                  | P         | PL       | Total     |
| 4                       | Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 2                  | 3         | -        | 5         |
| 5                       | Teknik Melatih  | 5                  | 7         | -        | 12        |
| <b>Sub Total</b>        |   | <b>17</b>          | <b>30</b> | <b>5</b> | <b>52</b> |
| <b>MATERI PENUNJANG</b> |   |                    |           |          |           |
| 1                       | <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)   | -                  | 2         | -        | 2         |
| 2                       | Anti Korupsi  | 2                  | -         | -        | 2         |
| 3                       | Rencana Tindak Lanjut Fasilitasi Asuhan Mandiri                                       | 1                  | 1         | -        | 2         |
| <b>Sub Total</b>        |   | <b>3</b>           | <b>3</b>  | <b>-</b> | <b>6</b>  |
| <b>TOTAL</b>            |   | <b>24</b>          | <b>33</b> | <b>5</b> | <b>62</b> |

Keterangan:

- 1 Jp=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas; PL =Praktik lapangan
- Untuk **teknik melatih** pada saat micro teaching, setiap peserta diberikan kesempatan untuk mensimulasikan teknik melatih minimal 30 menit setiap peserta. Pelaksanaan micro teaching dibagi dalam 3 kelas paralel, masing-masing 7 Jp.

## D. Ringkasan Mata Pelatihan

### 1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

#### a. Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

##### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan.

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional.

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional; b) klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional sesuai PP No.103 Tahun 2014; c) registrasi dan perijinan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional
- b) Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No. 103 Tahun 2014
- c) Registrasi dan Perijinan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0

b. Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:  
a) konsep asuhan mandiri; b) penatalaksanaan asuhan mandiri; c) pembinaan asuhan mandiri; d) penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Asuhan Mandiri
- b) Penatalaksanaan Asuhan Mandiri
- c) Pembinaan Asuhan Mandiri
- d) Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0

## 2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

### a. Pemanfaatan Toga

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, pengenalan tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, cara membuat ramuan untuk asuhan mandiri, dan cara melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung program prioritas nasional.

#### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional.

#### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) konsep dasar TOGA; b) Tanaman Obat pada TOGA; c) Cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat; d) cara membuat ramuan untuk asuhan mandiri; e) pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional.

#### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar TOGA
- b) Pengenalan tanaman obat pada TOGA
- c) Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen Primer Tanaman Obat
- d) Cara Pembuatan Ramuan untuk Asuhan Mandiri
- e) Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas Nasional

#### 5) Waktu

Alokasi waktu: 11 jp dengan rincian T=3; P=8; PL=0

b. Pemanfaatan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri; melakukan tehnik akupresur untuk asuhan mandiri; dan melakukan pemanfaatan akupresur dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri
- b) Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri
- c) Pemanfaatan Akupresur dalam Asuhan Mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=4; P=8; PL=0

c. Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Asuhan Pemanfaatan Toga dan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; c) kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- b) Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- c) Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=3; P=4; PL=5

d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

- a) Dasar-dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 jp dengan rincian T=2; P=3; PL=0

e. Teknik Melatih

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), Satuan Acara Pembelajaran (SAP), metode pembelajaran, Media dan alat bantu pembelajaran dan Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : a) melakukan model pendekatan orang dewasa (POD); b) menyusun satuan acara pembelajaran (SAP); c) menggunakan metode pembelajaran; d) menjelaskan media dan alat bantu pembelajaran; e) melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

a) Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)

b) Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

c) Metode Pembelajaran

d) Media dan Alat Bantu Pembelajaran

e) Teknik Presentasi Interaktif Proses Pembelajaran

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=5; P=7; PL=0

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. Building Learning Commitment (BLC)

##### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan; b) melakukan pencairan suasana kelas; c) menjelaskan harapan; d) memilih pengurus kelas; e) menetapkan komitmen kelas.

##### 4) Materi Pokok

Materi Pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen kelas

##### 5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp, dengan rincian T=0; P=2; PL=0

#### b. Anti Korupsi

##### 1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan anti korupsi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan tindak pidana korupsi; c) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep korupsi
- b) Tindak pidana korupsi
- c) Budaya anti korupsi
- d) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- e) Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana Korupsi (TPK)

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=2; P=0; PL=0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan menyusun RTL.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep RTL; b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL; c) menyusun RTL.



4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=1; P=1; PL=0

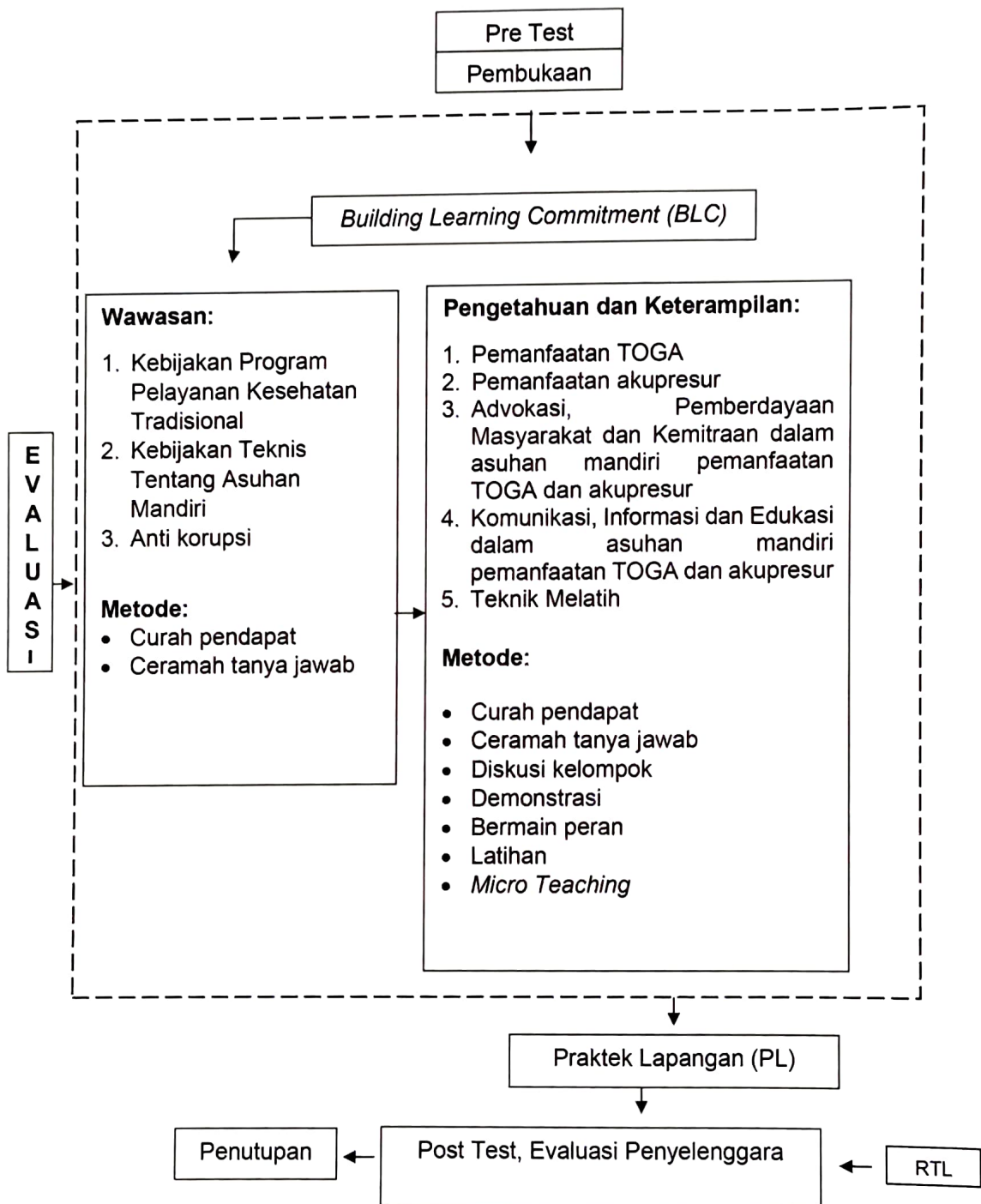
## E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test dan Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
2. Ujian komprehensif
3. Ujian Microteaching

# BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



## LAMPIRAN 1:

### Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : MPD.1

Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional

Waktu : 2 JP (T=2; P=0; PL=0)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional | 1. Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Tradisional<br>a. Kebijakan pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2009 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Curah pendapat</li><li>• Ceramah tanya jawab (CTJ)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayangan (Slide power point)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li><li>• UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan</li><li>• PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisioal</li></ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|--|--------|---|---|
|  | b. Peraturan Pemerintah (PP) no. 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional<br>c. Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024  |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Flip chart</li> <li>• Spidol (ATK)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes No.61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris</li> <li>• Permenkes No.9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan.</li> <li>• Permenkes No.37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi</li> <li>• Permenkes No.15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer</li> <li>• Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan Klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional | 2. Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No.103 tahun 2014 : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan kesehatan tradisional empiris</li> <li>b. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer</li> <li>c. Pelayanan kesehatan tradisional integrasi</li> </ol> |        |   |   |
| 3. Menjelaskan Registrasi Perijinan                              | 3. Registrasi dan Perijinan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyehat tradisional (Hattra)</li> <li>b. Tenaga Kesehatan</li> </ol>  |        |   |   |

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : MPD.2

Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri

Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL; P=0JPL; PL=0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar                              | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|--|---|---|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: |  |   |   |   |
| 1. Menjelaskan konsep Asuhan Mandiri                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Asuhan Mandiri               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan</li> <li>b. Pengertian</li> <li>c. Ruang lingkup</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang (Slide, Power point)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD</li> </ul>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisioal</li> <li>• PMK Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan penatalaksanaan asuhan mandiri        | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penatalaksanaan asuhan mandiri               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat pusat</li> <li>b. Tingkat provinsi</li> </ol> </li> </ol>     |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas Flip chart,</li> <li>• Karton manila berwarna</li> <li>• White board</li> <li>• Spidol (ATK)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku saku Pedoman Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</li> </ul>  |

| Indikator Hasil Belajar                                       | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|---|---|--------|----------------------|-----------|
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Tingkat kabupaten/kota</li> <li>d. Tingkat kecamatan</li> <li>e. Tingkat desa/kelurahan</li> <li>f. Tingkat kelompok asuhan mandiri</li> </ul>  |        |                      |           |
| 3. Menjelaskan pembinaan asuhan mandiri                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Pembinaan asuhan mandiri               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat pusat</li> <li>b. Tingkat provinsi</li> <li>c. Tingkat kabupaten/kota</li> <li>d. Tingkat kecamatan</li> </ul> </li> </ul> |        |                      |           |
| 4. Menjelaskan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional | <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional</li> </ul>   |        |                      |           |

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : MPI.1

Judul Mata Pelatihan : Pemanfaatan TOGA

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, pengenalan tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, cara membuat ramuan asuhan mandiri dan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung program prioritas Nasional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional

Waktu : 11 JP (T=3; P=8; PL=0)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan Konsep dasar TOGA | 1. Konsep dasar TOGA<br>a. Pengertian TOGA<br>b. Fungsi TOGA<br>c. Manfaat TOGA<br>d. Sejarah singkat perkembangan TOGA<br>e. Sasaran dan lokasi TOGA | <ul style="list-style-type: none"><li>Tugas baca modul</li><li>Ceramah Tanya jawab (CTJ)</li><li>Demonstrasi</li><li>Latihan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Modul</li><li>Bahan tayangan (Slide power point)</li><li>Komputer</li><li>LCD</li><li>Kertas Flip chart</li><li>Karton manila berwarna</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Pedoman Pengelolaan TOGA</li><li>Permentan Nomor 57/PERMENTAN/OT.140/9/2012 tentang Pedoman Budidaya Tanaman Obat yang Baik</li><li>Permentan Nomor 73/PERMENTAN/OT.140/7/2013 tentang Pedoman Panen, Pasca Panen, dan Pengelolaan Bangsa Pasca Panen Hortikultura yang Baik</li></ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|---|--------|---|--|
| 2. Menjelaskan tanaman obat pada TOGA  | 2. Pengenalan tanaman obat pada TOGA<br>a. Jenis-jenis tanaman obat<br>b. Pemilihan Tanaman untuk TOGA<br>c. Pertelaan tanaman obat<br>d. Kandungan dari tanaman obat<br>e. Pengenalan tanaman obat yang berbahaya bagi manusia |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• White board</li> <li>• Spidol</li> <li>• Jenis-jenis tanaman</li> <li>• Jenis-jenis simplisia</li> <li>• Kompor</li> <li>• Gas Portable</li> <li>• Pisau Stainless</li> <li>• Saringan</li> <li>• Panci Gerabah/ Kaca/ Stainless</li> <li>• Gelas Belimbing</li> <li>• Baskom</li> <li>• Sendok</li> <li>• Talenan</li> <li>• Parutan</li> <li>• Ulekan</li> <li>• Lumpang</li> <li>• Pengaduk</li> <li>• Air Bersih</li> <li>• Pipisan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Saku Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</li> </ul> |
| 3. Menjelaskan cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat | 3. Budidaya dan pengelolaan pascapanen primer tanaman obat<br>a. Lingkungan tempat tumbuh<br>b. Teknik budidaya dan pasca panen (pengolahan primer) tanaman obat.   |        |   |  |



| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu   | Referensi |
|---|---|--------|--|-----------|
| 4. Membuat ramuan untuk asuhan mandiri  | 4. Cara pembuatan ramuan untuk Asuhan Mandiri <ol style="list-style-type: none"> <li>Hygiene sanitasi</li> <li>Penyiapan bahan baku (simplisia): takaran dan ukuran</li> <li>Penyiapan alat</li> <li>Cara pembuatan</li> <li>Cara penyajian</li> <li>Cara penyimpanan</li> </ol>  |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kantong Plastik Sampah</li> <li>Lap</li> <li>Celemek</li> <li>Panduan latihan</li> <li>Panduan demonstrasi</li> </ul> |           |
| 5. Melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional | 5. Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri dalam mendukung program prioritas nasional <ol style="list-style-type: none"> <li>Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi</li> <li>Mencegah terjadinya Stunting</li> <li>Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM</li> <li>Gangguan Kesehatan Ringan</li> <li>Nyeri</li> </ol> |        |  |           |

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : MPI.2

Judul Mata Pelatihan : Pemanfaatan Akupresur

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur

Waktu : 12 Jp (T=4; P=8; PL=0)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|--|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Menjelaskan Konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri | 1. Konsep pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri<br>a. Sejarah perkembangan akupresur<br>b. Pengertian akupresur untuk asuhan mandiri<br>c. Manfaat akupresur untuk asuhan mandiri | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah dan tanya jawab (CTJ)</li><li>• Curah Pendapat</li><li>• Demonstrasi</li><li>• praktik akupresur</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayangan</li><li>• Panduan demonstrasi</li><li>• Panduan praktik</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Standar Akupunktur WHO tahun 2008</li><li>• Buku Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM</li><li>• Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI 1998</li></ul> |

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi   |
|---|---|--------|----------------------|---|
| 2. Melakukan Tehnik akupresur untuk asuhan mandiri  | 2. Teknik akupresur untuk asuhan mandiri<br>a. Pengenalan titik akupresur<br>b. Indikasi dan Kontraindikasi<br>c. Teknik pemijatan dalam akupresur  |        |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan</li> <li>• <a href="http://www.all-about-acupuncture.com">www.all-about-acupuncture.com</a></li> </ul> |
| 3. Melakukan pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional | 3. Pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional<br>a. Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi<br>b. Mencegah terjadinya Stunting<br>c. Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM<br>d. Gangguan Kesehatan Ringan<br>e. Nyeri |        |                      |   |

**Nama Pelatihan** : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

**Nomor** : **MPI.3**

**Judul Mata Pelatihan** : Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, Dan menggalang kemitraan dalam asuhan mandiri

**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur

**Waktu** : 12 Jpl (T=3; P=4; PL=5)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata I pelatihan ini, peserta dapat:<br>1. Melakukan advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur | 1. Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur<br>a. Pengertian<br>b. Tujuan<br>c. Sasaran<br>d. Manfaat<br>e. Metode | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• Praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD</li> <li>• Komputer/laptop</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Kesehatan RI, Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas</li> </ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|---|--------|---|--|
|  | f. Persiapan advokasi<br>g. Pelaksanaan advokasi<br>h. Umpan balik  |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Puskesmas Lokus PL</li> <li>• Panduan Menyusun Skenario dan Bermain Peran.</li> <li>• Panduan Diskusi kelompok</li> <li>• Panduan praktik lapangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof.dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr. PH, Advokasi Konsep Teknik dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia, 2015</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit</li> <li>• Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan, 2019</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Kesehatan Bidang Kesehatan</li> <li>• Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, <i>Best Practices Inovasi Pemberdayaan Masyarakat</i> Bidang Kesehatan, 2019</li> </ul> |
| 2. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur | 2. Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Sasaran</li> <li>d. Manfaat</li> <li>e. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</li> <li>f. Pembinaan Kelestarian Pengelolaan dan Pengembangan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</li> </ol> |        |   |  |
| 3. Melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur               | 3. Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur  |        |   |  |

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi   |
|-------------------------|--|--------|----------------------|---|
|                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Sasaran</li> <li>d. Manfaat</li> <li>e. Prinsip dasar</li> <li>f. Persiapan</li> <li>g. Pelaksanaan</li> <li>h. Umpan Balik</li> </ul> |        |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan keterampilan</li> <li>• Kementerian Kesehatan, RI, Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur, 2020</li> </ul> |

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas  
 Nomor : **MPI.4**  
 Judul Mata Pelatihan : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri  
 Waktu : 5 Jp ( T= 2; P= 3; PL= 0)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|---|--|--|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:<br>1. Menjelaskan Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 1. Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur<br>a. Pengertian<br>b. Tujuan<br>c. Manfaat<br>d. Model dan Proses<br>e. Syarat para pihak dalam membangun komunikasi<br>f. Kegagalan dalam berkomunikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Ceramah tanya jawab (CTJ)</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• Sound system</li> <li>• Flip chart</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Departemen Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan, Mengembangkan program komunikasi yang efektif, 2002</li> <li>• Johns Hopkins School of Public Health, Panduan Lapangan Merancang Strategi Komunikasi Kesehatan, 2005</li> <li>• Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li> </ul> |

| Indikator Hasil Belajar  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|---|--------|--|---|
| <p>2. Menyusun pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</p> | <p>2. Penyusunan pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</p> <p>a. Menyusun pesan KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur</p> <p>b. Memilih/menggunakan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur</p> |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>• White board</li> <li>• Kertas meta plan</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Media KIE</li> <li>• Panduan diskusi Kelompok</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Keterampilan</li> <li>• Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur, 2020</li> </ul> |



Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas  
 Nomor : MPI.5  
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Melatih  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), Satuan Acara Pembelajaran (SAP), metode pembelajaran, Media dan alat bantu pembelajaran dan Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan  
 Waktu : 12 Jp ( T= 5; P= 7; PL= 0)

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)  | Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|---|--|--|
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:<br>1. Melakukan model pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD) | 1. Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa<br>a. Perubahan Paradigma Pendidikan<br>b. Pengertian Pedagogi dan andragogi<br>c. Prinsip-Prinsip POD<br>d. Ruang Lingkup, Pendekatan dan Tujuan POD<br>e. Strategi POD | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah tanya jawab (CTJ)</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Praktik melatih/ <i>Micro Teaching</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Modul</li> <li>Bahan tayang</li> <li>Laptop/ komputer</li> <li>LCD</li> <li>Sound system</li> <li>Flip chart</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Abbat, F.R., Teaching For Better Learning, A Guide For Teacher of Primary Health Care Staff, 2nd Edition, WHO, Geneva, 1992</li> <li>Modul Peatihan Training of Trainer (TOT), Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, KemenkesRI, 2011</li> </ul> |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)            | Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan   | Metode | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|---|--------|--|---|
| 2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) | 2. Satuan Acara Pembelajaran<br>a. Pengertian, manfaat, dan tujuan SAP<br>b. Langkah-langkah penyusunan SAP   |        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Whiteboard</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Lembar penilaian praktik melatih/<i>micro teaching</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul Pelatihan untuk Pelatih Program Kesehatan, 2009</li> <li>• Modul Pelatihan Widyaiswara, LAN RI, 2008</li> <li>• Bullard, Rebecca et al, The Occasional Trainers Handbook: Educational Technology, Publication, New Jersey, 1992</li> </ul> |
| 3. Menggunakan metode pembelajaran          | 3. Metode Pembelajaran<br>a. Pengertian<br>b. Delapan ragam metode pembelajaran<br>c. Keunggulan dan kelemahan masing-masing metode pembelajaran<br>d. Metode pembelajaran yang efektif                           |        |  |   |
| 4. Media dan alat bantu pembelajaran        | 4. Media dan alat bantu pembelajaran<br>a. Pengertian dan peran media dan alat bantu<br>b. Keunggulan dan kelemahan masing-masing media dan alat bantu<br>c. Kriteria pemilihan media dan alat bantu pembelajaran |        |  |   |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)                              | Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|---|--|--------|----------------------|-----------|
| 5. Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran | 5. Teknik Presentasi Interaktif proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan tujuan presentasi interaktif</li> <li>b. Penghantar sesi pembelajaran</li> <li>c. Merangkum sesi pembelajaran</li> <li>d. Teknik tanya jawab</li> <li>e. Mengelola hubungan interaktif</li> </ul> |        |                      |           |

Nomor : MPP.1

Judul Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 Jp ( T= 0; P= 2; PL= 0)

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)   | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan   | Metode      | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|-------------|--|--|
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:<br>1. Melakukan Perkenalan<br>2. Melakukan Pencairan Suasana Kelas<br>3. Menjelaskan harapan<br>4. Memilih pengurus kelas<br>5. Menetapkan Komitmen Kelas | 1. Perkenalan<br>2. Pencairan Suasana Kelas<br>3. Harapan peserta<br>4. Pemilihan pengurus kelas<br>5. Komitmen Kelas | • Permainan | • Petunjuk dan alat permainan<br>• Flipchart<br>• Spidol<br>• Kertas<br>• Alat tulis | • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta, 2004.<br>• Munir, Baderel, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta, 2001. |

Nomor : **MPP.2**

Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi

Waktu : 2 Jp ( T= 0; P= 2; PL= 0 )

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)  | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|---|---|--|---|
| <p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep korupsi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi korupsi</li> <li>b. Ciri-ciri korupsi</li> <li>c. Bentuk/jenis korupsi</li> <li>d. Tingkatan korupsi</li> <li>e. Faktor penyebab korupsi</li> <li>f. Dasar hukum tentang korupsi</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Komputer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden</li> <li>• Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/ MENKES/ SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul> |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)                      | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|---|--|--------|----------------------|-----------|
| 2. Tindak Pidana Korupsi                              | 2. Tindak Pidana Korupsi   |        |                      |           |
| 3. Budaya Anti Korupsi                                | 3. Budaya anti korupsi <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi anti korupsi</li> <li>Nilai-nilai anti korupsi</li> <li>Prinsip-prinsip anti korupsi</li> </ol>   |        |                      |           |
| 4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi | 4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi <ol style="list-style-type: none"> <li>Upaya pencegahan korupsi</li> <li>Upaya pemberantasan korupsi</li> <li>Strategi komunikasi</li> <li>Pemberantasan Korupsi (PK)</li> </ol> |        |                      |           |

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)                                       | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan  | Metode | Media dan Alat Bantu | Referensi |
|--|--|--------|----------------------|-----------|
| <p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> | <p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan</li> <li>b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat</li> <li>c. Pengaduan</li> <li>d. Tatacara penyampaian pengaduan</li> <li>e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.</li> <li>f. Pencatatan pengaduan</li> </ol> |        |                      |           |

Nomor : MPP.3

Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata *pelatihan* ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan menyusun RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan

Waktu : 2 Jp ( T= 1; P= 1; PL= 0)

| Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)   | Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan                | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|--|--|---|---|
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan konsep RTL. | 1. Konsep RTL<br>a. Pengertian<br>b. Ruang lingkup | <ul style="list-style-type: none"><li>Tugas baca modul</li><li>Ceramah tanya jawab</li><li>Latihan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Modul</li><li>Bahan tayang</li><li>Panduan latihan</li><li>Komputer/laptop</li><li>LCD</li><li>Flipchart</li><li>Form latihan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009</li></ul> |
| 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL                              | 2. Langkah-langkah penyusunan RTL                  |  |   |   |
| 3. Menyusun RTL  | 3. Penyusunan RTL                                  |  |   |   |



## Lampiran 2

Template Jadwal TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur adalah sebagai berikut:

| Hari | JAM           | MATERI   | JPL | PENYAJI                                    |
|------|---------------|--|-----|--|
| 1    | 12.00 - 15.00 | Registrasi   |     | Panitia                                    |
|      | 16.00 - 17.30 | Pembukaan  |     |  |
|      |               | Laporan Ketua Panitia  |     | Kasubdit Yankestrad Empiris                |
|      |               | Sambutan dan Arahan  |     | Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional   |
|      | 17.30 - 18.30 | Coffee break   |     |  |
|      | 18.30 - 19.00 | Pre Test   |     | Panitia                                    |
|      | 19.00 - 20.30 | Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional                            | 2   | Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional   |
| 2    | 07.45 - 08.00 | Refleksi   |     |  |
|      | 08.00 - 10.15 | Building Learning Commitment (P)   | 3   | Pengendali Diklat                          |
|      | 10.15 - 10.30 | Coffee break   |     |  |
|      | 10.30 - 12.00 | Kebijakan Teknis Asuhan Mandiri (Konsep Asuhan Mandiri)                      | 2   | Kasubdit Yankestrad Empiris                |
|      | 12.00 - 13.00 | Ishoma   |     |  |
|      | 13.00 - 15.15 | Budaya Anti Korupsi  | 3   | Inspektorat Jenderal                       |
| 3    | 07.45 - 08.00 | Refleksi   |     |  |
|      | 08.00 - 09.30 | Pemanfaatan Akupresur (Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk asuhan mandiri(T)) | 2   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional |
|      | 09.30 - 09.45 | Coffee break   |     |  |
|      | 09.45 - 11.15 | Pemanfaatan Akupresur (Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri (T))            | 2   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional |
|      | 11.15 - 12.45 | Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri                                   | 2   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional |
|      | 12.45 - 13.30 | Ishoma   |     |  |
|      | 13.30- 17.15  | Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri                                   | 5   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional |

| Hari | JAM           | MATERI  | JPL | PENYAJI  |
|------|---------------|---|-----|--|
| 4    | 07.45 - 08.00 | Refleksi  |     |  |
|      | 08.00 - 10.15 | Pemanfaatan TOGA (T)  | 3   | DR. Oti Rostiana   |
|      | 10.15 - 12.30 | Pemanfaatan TOGA (P)  | 3   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional   |
|      | 12.30 - 13.30 | Ishoma  |     |  |
|      | 13.30 - 17.15 | Pemanfaatan TOGA (P)  | 4   | Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional   |
|      |               |   |     |  |
| 5    | 07.45 - 08.00 | Refleksi  |     |  |
|      | 08.00 - 09.30 | Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 2   | Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes) |
|      | 09.30 - 10.15 | Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 1   | Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes) |
|      | 10.15 - 10.30 | Coffee break  |     |  |
|      | 10.30 - 12.00 | Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 2   | Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes) |
|      | 12.00 - 13.00 | Ishoma  |     |  |
|      | 13.00 - 14.30 | Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur | 2   | Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes) |
|      | 14.30 - 14.45 | Coffee break  |     |  |
|      | 14.45 - 17.00 | Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur               | 3   | Ismoyowati, SKM, M.Kes   |
|      | 17.00 - 18.30 | Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur               | 2   | Ismoyowati, SKM, M.Kes   |
|      |               |   |     |  |

| Hari          | JAM           | MATERI                                  | JPL | PENYAJI           |
|---------------|---------------|---|-----|-------------------|
| 6             | 07.00 - 08.00 | Menuju lokasi PKL                       |     |                   |
|               | 08.00 - 12.00 | PKL                                     | 5   | Panitia           |
|               | 12.00 - 13.00 | Menuju Hotel                            |     |                   |
|               | 13.00 - 14.00 | ISHOMA                                  |     |                   |
|               | 14.00 - 15.30 | Tehnik Melatih                          | 2   |                   |
|               | 15.30 - 15.45 | Coffee break                            |     |                   |
|               | 15.45 - 18.00 | Tehnik Melatih                          | 3   |                   |
|               |               |   |     |                   |
| 7             |               |   |     |                   |
|               | 08.00 - 12.00 | Microteaching                           | 4   | Panitia           |
|               | 12.00 - 13.00 | Ishoma                                  |     |                   |
|               | 13.00 - 15.15 | Microteaching                           | 3   |                   |
|               | 15.15 - 15.30 | Coffee break                            |     |                   |
|               | 15.30 - 17.00 | Ujian komprehensif                      | 2   |                   |
|               | 17.00 - 18.30 | RTL                                     | 2   | Pengendali Diklat |
|               | 18.30 - 19.00 | Post Test                               |     |                   |
| 19.00 - 20.00 | Penutupan     |   |     |                   |
| 8             |               | Peserta kembali ke daerah masing-masing |     |                   |

## Lampiran 3

### Panduan Penugasan

#### Mata Pelatihan Inti 1: Pemanfaatan Toga

##### A. Panduan Demonstrasi

###### Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal jenis-jenis tanaman obat; b) menjelaskan bagian tanaman obat yang digunakan; c) menjelaskan perbedaan tanaman obat yang bentuk dan kegunaan serupa.

###### Tahapan demonstrasi

1. Tersedia tanaman obat dari beberapa jenis tanaman dengan label/penamaan
2. Tersedia bagian tanaman obat yang digunakan untuk obat dan ciri pembeda dengan tanaman serupa(mirip)
3. Tersedia bagian tanaman obat dalam bentuk segar dan kering (serbuk/ekstrak)
4. Demo contoh cara pertelaan tanaman obat dengan melihat, meraba dan merasakan
  - a. Peserta membedakan jenis tanaman obat
  - b. Peserta menjelaskan manfaat tanaman obat

Waktu demonstrasi: 135 menit

##### B. Panduan Latihan

###### Tujuan

Setelah latihan ini, diharapkan peserta mampu : a) Menjelaskan teknik membuat ramuan; b) membuat dan mengolah ramuan tanaman obat.

###### Bahan Latihan

1. Tanaman obat segar
2. Tanaman obat kering/ekstrak
3. Perlengkapan Memasak

###### Langkah-langkah

1. Peserta dibagi menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai topik yang dipilih
3. Membuat ramuan tanaman obat

Waktu latihan : 220 menit

## Mata Pelatihan Inti 2: Pemanfaatan Akupresur

### A. Panduan Demontrasi

#### Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal titik-titik akupunktur; b) titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

#### Tahapan demonstrasi

1. Tersedia poster titik akupunktur dan alat bantu akupresur
2. Peserta duduk dengan layout u shape atau melingkar
3. Fasilitator akan menunjukkan titik akupunktur menggunakan poster, phantom atau badan sendiri.
4. Peserta diminta menunjukkan dan menjelaskan titik akupunktur atau akupresur yang sudah

Waktu demonstrasi : 90 Menit

### B. Panduan Praktek

#### Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) menjelaskan I titik-titik akupunktur; b) menjelaskan titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

#### Bahan Latihan

1. Stiker tom and jerry
2. alat tulis
3. Patung akupunktur
4. alat bantu akupresur

#### Langkah-langkah

1. Peserta dibagian menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai kasus yang didapatkan (tiap kelompok mendapatkan 4-5 kasus)
3. Melakukan peragaan dengan bermain peran sebagai klien dan pelaksana akupresur

Waktu latihan : 225 menit

**Mata Pelatihan Inti 3: Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur**

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melaksanakan : a) kegiatan advokasi kesehatan tradisional; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kegiatan kemitraan dalam asuhan mandiri.

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok
2. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik.
3. Mempersiapkan isu yang diangkat dalam topik terpilih
4. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 70 menit

Contoh lembar kerja :

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Lembar Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Topik 1 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Kesehatan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur</b></li> <li>• <b>Topik 2 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur</b></li> <li>• <b>Topik 3 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur</b></li> </ul> <p>di: .....</p> |   |
| Isu strategis   | Tuliskan isu strategis atau masalah kesehatan prioritas yang telah ditetapkan berdasarkan masalah yankestrad asman pemanfaatan Toga dan Akupresur yang dihadapi Puskesmas lokus Praktek Lapangan (PL) |
| Tujuan kegiatan   | Jelaskan tujuan ..... yang diharapkan dalam mendukung upaya Yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur untuk mengatasi masalah kesehatan /isu strategis tersebut.                                |
| Sasaran   | Jelaskan secara jelas siapa saja peserta pertemuan / kegiatan .....   |
| Pemosisian pesan  | Buatlah pemosisian pesan yang dapat membangun atau meningkatkan citra/ <i>value</i> para mitra yang terlibat dalam kegiatan .....tersebut.  |
| Metode dan teknik   | Tetapkan dan siapkan dengan baik metode dan teknik komunikasi yang akan digunakan pada saat pertemuan berlangsung.  |
| Pesan janji   | Tetapkan serta jelaskan kerugian dan keuntungan yang diperoleh mitra apabila memberikan dukungan/ berperan serta dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur                          |

|  |   |
|--|---|
| Pernyataan pendukung   | <p>Alasan-alasan pendukung terhadap pentingnya pelaksanaan upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur, dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat/ produktifitas, misalnya dari hasil penelitian, fakta-fakta yang ada, pengakuan/testimoni, kisah sukses, ilustrasi, anjuran orang terkenal, grafik, gambar, dll.</p> <p>Ekspose: peran aktif para mitra dalam kegiatan UKBM –Kelompok Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.</p>  |
| Respon yang diinginkan   | <p>Merupakan tindakan spesifik yang diharapkan dilakukan oleh ..... untuk mendukung upaya Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur di wilayah tempat tinggalnya.</p> <p>Catatan: mengacu pada potensi para mitra dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.</p>   |
| Nada penyampaian   | Himbauan, emosional, mengajak, meneladani, rasa bangga, dll.  |
| Media yang digunakan   | Tetapkan jenis media yang akan dipergunakan untuk menempatkan pesan tersebut. Jenis media bisa lebih dari satu.   |
| Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan .....                                | Isi dengan tanggal, dari pukul berapa mulai dan berakhir, dan tempat pelaksanaan kegiatan .....   |
| Pembagian peran dan tanggung jawab dari Kelompok ..... (Peserta Pelatihan) | <p>Tetapkan serta rinci secara jelas peran setiap peserta /anggota kelompok ..... dalam pelaksanaan kegiatan ....., misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanggung jawab kegiatan .....</li> <li>2. Penyusun skenario dan <i>rundown</i> kegiatan .....</li> <li>3. Menjadi MC atau pembawa acara</li> <li>4. Penerima tamu, yang mempersilahkan tamu undangan duduk pada tempat yang telah disediakan.</li> <li>5. Penyiapan bahan presentasi</li> <li>6. Penyaji materi</li> <li>7. Moderator</li> <li>8. Tim yang menjawab pertanyaan/ verifikasi dari peserta pertemuan</li> <li>9. Penulis kesepakatan atau hal-hal penting pada papan flipchart atau computer</li> <li>10. Notulen dan pembaca kesimpulan hasil kegiatan</li> <li>11. Penyiapan, pemasangan dan pembagian media KIE yang mendukung pelaksanaan kegiatan kemitraan</li> <li>12. Perlengkapan yang memastikan fungsi sound sistem, LCD, Laptop, meja, kursi, papan flipchart, konsumsi, akomodasi,dll</li> <li>13. Pemantau waktu pelaksanaan kegiatan kemitraan</li> <li>14. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan kemitraan</li> <li>15. Dll.</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p>Tetapkan rincian acara pelaksanaan kegiatan .....</p> | <p>Tetapkan rincian acara serta alokasi waktu yang dibutuhkan (<i>rundown</i>), misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penerimaan tamu</li> <li>b) Pemutaran radio spot atau filer kesehatan</li> <li>c) Ucapan selamat datang serta pembacaan rincian acara</li> <li>d) Pembukaan , perkenalan serta penyampaian tujuan pertemuan</li> <li>e) Doa</li> <li>f) Penyajian materi</li> <li>g) Pembagian media KIE kepada peserta</li> <li>h) Diskusi dan tanya jawab</li> <li>i) Penyampaian kesimpulan (hasil notulen) serta komitmen hasil pertemuan kemitraan</li> <li>j) Kesepakatan hasil pertemuan</li> <li>k) Sambutan penutup</li> <li>l) Doa penutup.</li> </ul> |
|--|--|

#### A. Panduan Bermain peran

##### Tujuan:

Setelah mengikuti Bermain Peran ini, peserta mampu melaksanakan : a) Kegiatan advokasi; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kemitraan

##### Bahan Bermain Peran:

##### 1. Skenario

Skenario rapat atau pertemuan yang dilakukan terkait kegiatan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

##### 2. Properti untuk pemeranan

- a. Kertas
- b. Meja kursi
- c. Alat pendukung lainnya

##### 3. Peralatan lain yang dibutuhkan

##### Langkah-langkah Bermain Peran:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang sesuai dengan apa yang akan di perankan



2. Setiap kelompok menyusun scenario sesuai topik terpilih waktu diskusi: 20 menit
3. Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya sesuai isu yang diangkat pada topik terpilih

Waktu bermain peran : 110 menit

Contoh desain Bermain Peran

| Kegiatan                                    | Yang Harus Dilakukan Setiap Kelompok                                  | Waktu (menit) |
|---|---|---------------|
| 1. Menentukan ketua dan sekretaris kelompok | Memilih ketua dan sekretaris kelompok                                 | 5 Menit       |
| 2. Menentukan isu yang dipilih              | Diskusi isu yang akan diangkat serta pembagian peran yang dimainkan   | 20 Menit      |
| 3. Bermain peran                            | Melaksanakan kegiatan bermain peran sesuai scenario yang disusun      | 20 Menit      |
| 4. Pertanyaan kelompok lain                 | Mendengarkan pertanyaan serta tanggapan kelompok lainnya              | 5 menit       |
| 5. Pemberian tanggapan fasilitator          | Fasilitator memberikan tanggapan dan merangkum kegiatan bermain peran | 10 menit      |

## B. Panduan Praktek Lapangan

### Tujuan

Setelah melakukan Praktek Lapangan, peserta mempunyai pengalaman dan mampu melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur sehingga dapat melatih Petugas Puskesmas / Petugas Yankestrad Puskesmas / Fasilitator Puskesmas secara tepat kepada sasaran.

Panduan Praktek lapangan:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di Balai Desa dan di Puskesmas atau kantor kecamatan dalam wilayah kerja 1 Kecamatan/Puskesmas
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang topik kelompok
5. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
6. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:

- a) Laporan advokasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
  - b) Laporan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
  - c) Laporan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
7. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
  8. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
  9. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari 08.00 WIB Sampai 14.00 WIB dihari yang sama
  10. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan.

Cek List Praktek Lapangan:

Nama : .....

No Absen : .....

| No | Kriteria Unjuk Kerja               | Nilai |   |   |   | Keterangan |
|----|------------------------------------|-------|---|---|---|------------|
|    |                                    | 1     | 2 | 3 | 4 |            |
| A  | Persiapan<br>....<br>....          |       |   |   |   |            |
| B  | Persiapan Bahan & Alat<br>1.<br>2. |       |   |   |   |            |
| C  | Tindakan/pelaksanaan               |       |   |   |   |            |
|    |                                    |       |   |   |   |            |

## **Mata Pelatihan Inti 4 : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga Dan Akupresur**

### **Panduan Diskusi Kelompok**

#### **Tujuan**

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melakukan KIE dalam asuhan mandiri Pemanfaatan TOGa dan Akupresur

#### **Langkah-langkah diskusi kelompok**

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok dan menyusun lembar pesan media KIE
3. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik pesan.
4. Mempersiapkan pesan yang disampaikan sesuai topik terpilih
5. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 90 menit

## **Mata Pelatihan Inti 5 : Teknik Melatih**

### **Panduan Diskusi Kelompok**

#### **Tujuan**

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan.

#### **Langkah-langkah diskusi kelompok**

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 5-6 kelompok
3. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan topik yang diangkat.

Waktu diskusi kelompok : 90 menit

## Lampiran 4

### Instrumen Evaluasi

#### a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator

Lihat tabel berikut

### EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR

Nama Diklat : TOT Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional

Nama Tenaga Pengajar :

Mata Diklat :

Hari / Tanggal :

Waktu/Jampel/Sesi :

| No | Aspek Yang Dinilai                       | Nilai |    |    |    |    |     |
|----|--|-------|----|----|----|----|-----|
|    |  | 50    | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 |
| 1  | Penguasaan materi                        |       |    |    |    |    |     |
| 2  | Sistematika penyajian                    |       |    |    |    |    |     |
| 3  | Kemampuan menyajikan                     |       |    |    |    |    |     |
| 4  | Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan |       |    |    |    |    |     |
| 5  | Penggunaan metode dan sarana Diklat      |       |    |    |    |    |     |
| 6  | Sikap dan Perilaku                       |       |    |    |    |    |     |
| 7  | Cara menjawab pertanyaan dari peserta    |       |    |    |    |    |     |
| 8  | Penggunaan bahasa                        |       |    |    |    |    |     |
| 9  | Pemberian motivasi kepada peserta        |       |    |    |    |    |     |
| 10 | Pencapaian tujuan pembelajaran           |       |    |    |    |    |     |
| 11 | Kerapian berpakaian                      |       |    |    |    |    |     |
| 12 | Kerjasama antar tenaga pengajar          |       |    |    |    |    |     |

**Saran-saran :**

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

|    |    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|----|-----|
| 50 |    | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 |
|    | 67 |    |    |    |    |     |

Rentang nilai dan kualifikasi:

- Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian
- Skor : 85,0 – 92,49 Memuaskan
- Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali
- Skor : 70,0 – 77,49 Baik
- Skor : di bawah 70 Kurang

a. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

**EVALUASI PENYELENGGARAAN**

| No | Aspek Yang dinilai                                       | 50-60 | 61-70 | 71-80 | 81-90 | 91-100 | Keterangan dan Saran |
|----|--|-------|-------|-------|-------|--------|----------------------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      | 8                    |
| 1. | Efektivitas penyelenggaraan                              |       |       |       |       |        |                      |
| 2. | Ketersediaan bahan Diklat                                |       |       |       |       |        |                      |
| 3. | Kesiapan sarana Diklat                                   |       |       |       |       |        |                      |
| 4. | Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana            |       |       |       |       |        |                      |
| 5. | Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Diklat |       |       |       |       |        |                      |

| No | Aspek Yang dinilai                             | 50-60 | 61-70 | 71-80 | 81-90 | 91-100 | Keterangan dan Saran |
|----|--|-------|-------|-------|-------|--------|----------------------|
| 1  | 2  | 3     | 4     | 5     | 6     | 7      | 8                    |
| 6. | Kebersihan :                                   |       |       |       |       |        |                      |
|    | ➤ Kelas  |       |       |       |       |        |                      |
|    | ➤ Penginapan                                   |       |       |       |       |        |                      |
|    | ➤ Ruang makan                                  |       |       |       |       |        |                      |
|    | ➤ Kamar mandi                                  |       |       |       |       |        |                      |
| 7. | Ketersediaan fasilitas olah raga dan kesehatan |       |       |       |       |        |                      |

....., ..... 2020

Widyaiswara / Peserta

(.....)

**Keterangan :**

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

|    |    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|----|-----|
| 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 |
|    | 67 |    |    |    |     |

**Keterangan:**

Skor : 91 - 100 Sangat memuaskan

Skor : 81 - 90 Memuaskan

Skor : 71 - 80 Baik

Skor : 61 - 70 Cukup

Skor : < 60 Kurang

## Lampiran 5

### Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggara TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

#### a. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang telah dimanfaatkan sejak dulu kala. Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah salah satu warisan budaya yang saat ini sedang dikembangkan dan sejalan dengan adanya tren "Gaya Hidup Kembali ke Alam" yang semakin diminati oleh kalangan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional saat ini dapat dimanfaatkan dalam pemeliharaan kesehatan secara mandiri dalam bentuk asuhan mandiri kesehatan tradisional dengan pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan (akupresur). Dalam kegiatan asuhan mandiri kesehatan tradisional, masyarakat ditingkatkan kemampuannya dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Asuhan Mandiri kesehatan tradisional tersebut dimanfaatkan utamanya untuk mengatasi keluhan-keluhan ringan dan pemeliharaan kesehatan

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui TOT asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur di tingkat pusat sehingga terbentuk tim pelatih tingkat provinsi.

#### b. Tujuan

Sebagai usulan pengesahan kurikulum oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

#### c. Kriteria Peserta

- 1) Tenaga Kesehatan Puskesmas (pernah dilatih asuhan mandiri akupresur sebelumnya sehingga dianggap cakap dan memiliki kemampuan melatih asuhan mandiri untuk Tenaga Kesehatan Puskesmas lainnya), Dinas Kesehatan Provinsi, TP PKK Provinsi.
- 2) Pegawai Negeri Sipil Aktif.
- 3) Tenaga kesehatan di puskesmas yang sudah dilatih Akupresur.
- 4) Jumlah peserta sebanyak 30 orang
- 5) Pendidikan minimal S1 Kesehatan.

d. Kriteria Pelatih

- 1) Menguasai substansi yang akan dilatih dengan melampirkan *curriculum vitae*.
- 2) Pendidikan minimal S1/setara dengan pendidikan peserta.
- 3) Telah mengikuti pelatihan pengembangan keterampilan dasar teknik instruksional (pekerti)/ToT/TPPK/Widyaiswara dasar/pengalaman melatih.
- 4) Memahami kurikulum pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas, terutama RBPMP materi yang akan diajarkan.
- 5) Memiliki pengalaman teknis /substansi/ pengalaman kerja di bidang TOGA dan akupresur

e. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas adalah Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional bekerjasama dengan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan/BBPK/Bapelkes/Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi.

f. Tempat Penyelenggara

Tempat penyelenggara Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur Fasilitator Puskesmas diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), dan institusi lain yang memenuhi standar pelaksanaan untuk pelatihan.



# **TIM PENYUSUN**

## **PELINDUNG**

Dr. apt. Wirabrata, S.Si, M.Kes, MM. MH

## **KOORDINATOR**

dr. Hadi Siswoyo, M.Epid  
(Koordinator Subdit Yankestrad Empiris)

## **TIM PENULIS**

dr. Nur Indah, MKM  
Priatmo Triwibowo, SKM  
Cempaka Rini, SKM, MKM  
Krisna Desria, SKM  
Nur Hairunnisa, SKM MKM  
dr. Gabe Gusmi Aprilla, MKM  
dr. Amsal Amri  
dr. David Abiyoso  
Defi Zuarni, SKM,MSi  
Friskania Devi Rosanti, SKM

## **EDITOR**

Hermawan Andi Pradana, AMD

ISBN 978 623 301 296 6



9 786233 012966